

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 30 September 2024



No.	Deskripsi	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23	Sep-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	28,581,273	27,679,807	28,318,431	28,581,706	28,023,942
2	Modal Inti (Tier 1)	28,581,273	27,679,807	28,318,431	28,581,706	28,023,942
3	Total Modal	29,980,867	29,083,251	29,650,891	29,838,633	29,133,877
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	121,002,589	123,870,276	115,603,442	107,547,948	103,406,047
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23.62%	22.35%	24.50%	26.57%	27.10%
6	Rasio Tier 1 (%)	23.62%	22.35%	24.50%	26.57%	27.10%
7	Rasio Total Modal (%)	24.78%	23.48%	25.65%	27.74%	28.17%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	14.79%	13.49%	15.66%	17.75%	18.18%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	198,178,050	199,221,587	186,491,729	179,073,495	176,490,704
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.42%	13.89%	15.18%	15.96%	15.88%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.42%	13.89%	15.18%	15.96%	15.88%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.08%	14.66%	15.44%	16.10%	15.84%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.08%	14.66%	15.44%	16.10%	15.84%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,736,905	40,351,130	43,245,823	42,896,012	45,251,857
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	21,430,479	23,745,810	20,258,290	20,405,706	20,549,093
17	LCR (%)	185.42%	169.93%	213.47%	210.22%	220.21%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	117,641,579	114,009,735	113,349,805	115,189,804	113,531,621
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	107,244,226	106,620,182	103,796,509	100,875,696	99,249,717
20	NSFR (%)	109.70%	106.93%	109.20%	114.19%	114.39%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2024 adalah sebesar 14.42 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 16.339.732. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 122.366.994 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 29.088.620

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2024 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 185.42%. LCR konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 15.49% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal II 2024 yang sebesar 169.93%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan penurunan rata-rata arus kas keluar bersih sebesar IDR2.31 Triliun yang sebagian besar berasal dari Pinjaman atau deposit yang diterima dari bank lain, walaupun disatu sisi rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) mengalami penurunan sebesar IDR614.22 Miliar yang berasal dari penurunan surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank dan juga penurunan pada kas Bank.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan September 2024 adalah sebesar 109.70% (lebih tinggi 0.52% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR117.64 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR107.24 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR10.84 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR9.42 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR12.21 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR66.41 Triliun.